

**SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN WISATA
KABUPATEN SOLOK MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN
PHP DAN DATABASE MYSQL**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Gelar Sarjana Komputer



OLEH :

ADRIAN PITO

20101152610349

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA "YPTK"**

PADANG

2025

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi dibuat dan dibangun dengan baik agar meningkatkan produktivitas, menghilangkan kegiatan yang tidak memiliki manfaat, meningkatkan layanan, mengkoordinasikan setiap bagian dalam perusahaan serta meningkatkan kualitas kebijakan dalam manajemen (Tinambunan & Sintaro, 2022). Tak hanya itu, saat ini teknologi informasi bahkan telah menjadi tulang punggung kehidupan manusia dalam penyediaan dan pemberian informasi. Keberadaan sebuah informasi yang realtime, cepat, dan akurat menjadi hal yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia saat ini. Data dan informasi yang diperlukan tentu harus mudah diakses dengan efektif dan efisien oleh berbagai pihak yang berkepentingan.

Pariwisata telah menjadi sektor ekonomi penting di banyak negara, termasuk Indonesia. Keberhasilan sektor pariwisata dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan promosi budaya suatu daerah. Oleh karena itu, penting untuk mengelola dan mempromosikan destinasi wisata dengan efektif. Dalam upaya ini, Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah alat yang sangat berharga.

Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan ini. SIG memungkinkan pengumpulan, pengelolaan, analisis, dan penyajian data geografis secara efektif dan efisien. Dengan memanfaatkan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL, SIG dapat dikembangkan menjadi sebuah aplikasi yang user-friendly dan dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat umum. Aplikasi ini tidak hanya akan menampilkan peta statis, tetapi juga peta interaktif yang memungkinkan pengguna untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang lokasi wisata yang ingin dikunjungi.

Selain kemudahan akses informasi bagi wisatawan, SIG juga memiliki manfaat besar bagi pemerintah daerah. Data yang terintegrasi dalam satu sistem akan memudahkan pemerintah dalam melakukan perencanaan dan pengembangan pariwisata. SIG dapat menyediakan data yang akurat dan terkini yang diperlukan

untuk pengambilan keputusan strategis, seperti identifikasi area yang memerlukan peningkatan infrastruktur, promosi destinasi wisata yang kurang dikenal, serta monitoring dampak pariwisata terhadap lingkungan dan masyarakat lokal.

Pengembangan SIG untuk pemetaan wisata Kabupaten Solok juga sejalan dengan upaya pemerintah untuk mendukung transformasi digital dalam berbagai sektor, termasuk pariwisata. Dalam era digital saat ini, teknologi informasi memegang peran penting dalam mempercepat akses dan distribusi informasi. Dengan adanya SIG, promosi wisata dapat dilakukan lebih efektif melalui berbagai platform digital, seperti situs web resmi pariwisata, aplikasi mobile, dan media sosial.

Lebih lanjut, SIG juga dapat mendukung pelaksanaan program-program pemerintah dalam upaya meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan memperbaiki kualitas layanan di destinasi wisata. Dengan data yang terintegrasi dan visualisasi yang lebih baik, pemerintah dapat melakukan analisis yang lebih mendalam dan merencanakan strategi promosi yang lebih tepat sasaran. Selain itu, sistem ini juga dapat membantu dalam pemantauan dan evaluasi program-program pengembangan pariwisata, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan penyesuaian secara berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Geografis Pemetaan Wisata Kabupaten Solok yang dapat memberikan informasi lengkap dan terintegrasi mengenai destinasi wisata di Kabupaten Solok. Dengan adanya sistem ini, diharapkan dapat meningkatkan promosi wisata dan memudahkan wisatawan dalam merencanakan perjalanan mereka. Sistem ini juga diharapkan dapat menjadi alat yang efektif bagi pemerintah daerah dalam mengelola dan mengembangkan sektor pariwisata secara lebih baik.

Sebagai tambahan, pengembangan SIG ini juga diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat lokal dalam promosi dan pengelolaan pariwisata. Masyarakat lokal dapat menggunakan sistem ini untuk mendapatkan informasi tentang potensi wisata di daerah mereka dan berkontribusi dalam upaya konservasi dan promosi wisata. Dengan demikian, SIG ini tidak hanya memberikan manfaat bagi wisatawan dan pemerintah daerah, tetapi juga bagi masyarakat lokal yang menjadi bagian penting dalam ekosistem pariwisata di Kabupaten Solok.

Dengan rancangan sistem yang baru ini, di harapkan user dapat mengakses informasi wisata daerah secara langsung melalui internet. Sistem ini didesain berbasis web dan terhubung dengan jaringan internet. Dengan demikian datanya dapat dilihat dan ditampilkan dimana saja dan kapan saja (*real time*) dibutuhkan secara cepat. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka perlu dilakukan penelitian “ **SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN WISATA KABUPATEN SOLOK MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL** ” Dengan penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi penyusunan database berbasis Sistem Informasi Geografis yang informatif.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun Sistem Informasi Geografis Pemetaan Wisata Kabupaten Solok menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL?
2. Bagaimana sistem tersebut dapat menyajikan informasi yang akurat dan lengkap mengenai destinasi wisata di Kabupaten Solok?
3. Bagaimana antarmuka pengguna yang efektif untuk sistem informasi ini agar mudah digunakan oleh masyarakat umum?
4. Bagaimana cara mengintegrasikan peta interaktif ke dalam sistem informasi ini agar pengguna dapat dengan mudah menemukan lokasi wisata?
5. Bagaimana memastikan keamanan data dalam sistem agar informasi tidak mudah diakses atau diubah oleh pihak yang tidak berwenang?
6. Bagaimana sistem dapat menampilkan informasi terkait lokasi, deskripsi, dan aksesibilitas wisata dan fasilitas yang sesuai dengan data dari Dinas Pariwisata Kabupaten Solok?

1.3 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Sistem Informasi Geografis Pemetaan Wisata yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL dapat menyajikan informasi geografis yang akurat dan terintegrasi.
2. Penggunaan SIG dapat meningkatkan kemudahan akses informasi wisata dan perencanaan perjalanan bagi wisatawan di Kabupaten Solok.
3. Implementasi SIG dalam pemetaan wisata dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas promosi wisata oleh pemerintah daerah.
4. Penggunaan antarmuka yang *user-friendly* dalam SIG dapat memudahkan masyarakat umum dalam mengakses informasi wisata secara efisien.
5. SIG dapat membantu pemerintah daerah dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan strategis terkait pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Solok.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah, maka batasan masalah yang ditetapkan adalah:

1. Sistem hanya mencakup destinasi wisata yang berada di wilayah administratif Kabupaten Solok.
2. Sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
3. Informasi yang disajikan meliputi lokasi, deskripsi dan aksesibilitas yang tersedia di Dinas Pariwisata.
4. Sistem tidak mencakup fitur transaksi atau booking online.
5. Sistem hanya menampilkan informasi peta menggunakan library tertentu, seperti Leaflet atau Google Maps API, tanpa pengembangan algoritma geospasial yang kompleks.
6. Sistem hanya mendukung akses melalui perangkat desktop, tanpa aplikasi native untuk platform tertentu.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang dan membangun Sistem Informasi Geografis Pemetaan Wisata Kabupaten Solok menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL
2. Menyediakan informasi yang lengkap dan akurat mengenai destinasi wisata di Kabupaten Solok
3. Mengembangkan antarmuka pengguna yang mudah digunakan untuk mengakses informasi wisata.
4. Mengintegrasikan peta interaktif yang dapat membantu pengguna menemukan lokasi wisata dengan mudah.
5. Meningkatkan efisiensi dalam perencanaan dan pengambilan keputusan oleh pemerintah daerah terkait pengelolaan pariwisata.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Wisatawan: Memudahkan wisatawan dalam mengakses informasi dan merencanakan kunjungan ke destinasi wisata di Kabupaten Solok.
2. Bagi Pemerintah Daerah: Mendukung promosi pariwisata dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Solok.
3. Bagi Peneliti Lain: Menjadi referensi dan acuan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan sistem informasi geografis dalam bidang pariwisata atau bidang lainnya.
4. Bagi Masyarakat Lokal: Meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang potensi wisata di daerah mereka, yang pada akhirnya dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam upaya konservasi dan promosi wisata.